

Asuhan Keperawatan dengan Menggunakan Teknik *Massage Effleurage* terhadap
Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi

Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

Kanah Fadilah

2022

Universitas Bhakti Kencana Jakarta

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang perlu diwaspadai. Prevalensi hipertensi di DKI Jakarta pada tahun 2015 adalah 337,094 penderita, dan di Jakarta Timur terdapat 94,807 penderita. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan dengan menggunakan teknik *massage effleurage* terhadap penurunan tekanan darah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan. Jumlah subjek penelitian 2 orang yaitu Ny. I dan Ny. J. Penelitian dilakukan di wilayah Kelurahan Pondok Ronggon Kecamatan Cipayung selama 7 hari, tanggal 13-20 Juni 2022. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi tekanan darah, sphygmomanometer dan stetoskop, dan format asuhan keperawatan. Waktu pelaksanaan Teknik *massage effleurage* selama 10 menit. Hasil penelitian Pada pasien Ny. I didapatkan hasil tekanan darah awal sebelum dilakukan teknik *massage effleurage* yaitu 150/110 mmHg setelah dilakukan tindakan tekanan darah turun menjadi 110/90 mmHg. Pada pasien Ny. J didapatkan tekanan darah awal sebelum dilakukan teknik *massage effleurage* yaitu 160/110 mmHg dan setelah dilakukan tindakan tekanan darah menjadi 120/90 mmHg. Kesimpulan dari penelitian teknik *massage effleurage* dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Teknik *massage effleurage* dapat memberikan rangsangan pada berbagai sistem tubuh karena sentuhan yang dilakukan meliputi otot, susunan syaraf, serta peredaran darah dan jaringan lymph. Pijat ini menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah yang menyebabkan penurunan denyut jantung, curah jantung yang akhirnya terjadi perubahan tekanan darah dan bisa dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan komplementer.

Kata Kunci : *Massage Effleurage*, Hipertensi, Tekanan Darah.

Asuhan Keperawatan dengan Menggunakan Teknik *Massage Effleurage* terhadap
Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi

Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

Kanah Fadilah

2022

Universitas Bhakti Kencana Jakarta

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease that needs to be watched out for. The prevalence of hypertension in DKI Jakarta in 2015 was 337,094 patients, and in East Jakarta there were 94,807 sufferers. The purpose of this case study is to find out the description of nursing care using the effleurage massage technique to reduce blood pressure. This study uses a descriptive method with a nursing care approach. The number of research subjects is 2 people, namely Mrs. I and Mrs. A. The research was conducted in Pondok Ranggon Village, Cipayung District for 7 days, 13-20 June 2022. The data collection instrument used blood pressure observation sheets, sphygmomanometer and stethoscope, and nursing care format. The implementation time of the effleurage massage technique is 10 minutes. The results of the study in Mrs. I, the results of the initial blood pressure before the effleurage massage technique were carried out, namely 150/110 mmHg after the blood pressure action fell to 110/90 mmHg. In the patient Mrs. J obtained initial blood pressure before the effleurage massage technique is 160/110 mmHg and after the action the blood pressure becomes 120/90 mmHg. The conclusion from the research of massage effleurage techniques can reduce blood pressure in hypertensive patients. The effleurage massage technique can stimulate various body systems because the touch includes the muscles, nervous system, and blood circulation and lymph tissue. This massage causes vasodilation of blood vessels which causes a decrease in heart rate, cardiac output which eventually changes blood pressure and can be used as a complementary nursing intervention.

Keyword : Massaage Effleurage, Hypertension, Blood Pressure